

Pengaruh Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Motivasi Karir, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap berkarir di Bidang Perpajakan dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi pada prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

Oleh:

Dina Noviyanti

Herman Ernandi

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April 2024



# Pendahuluan

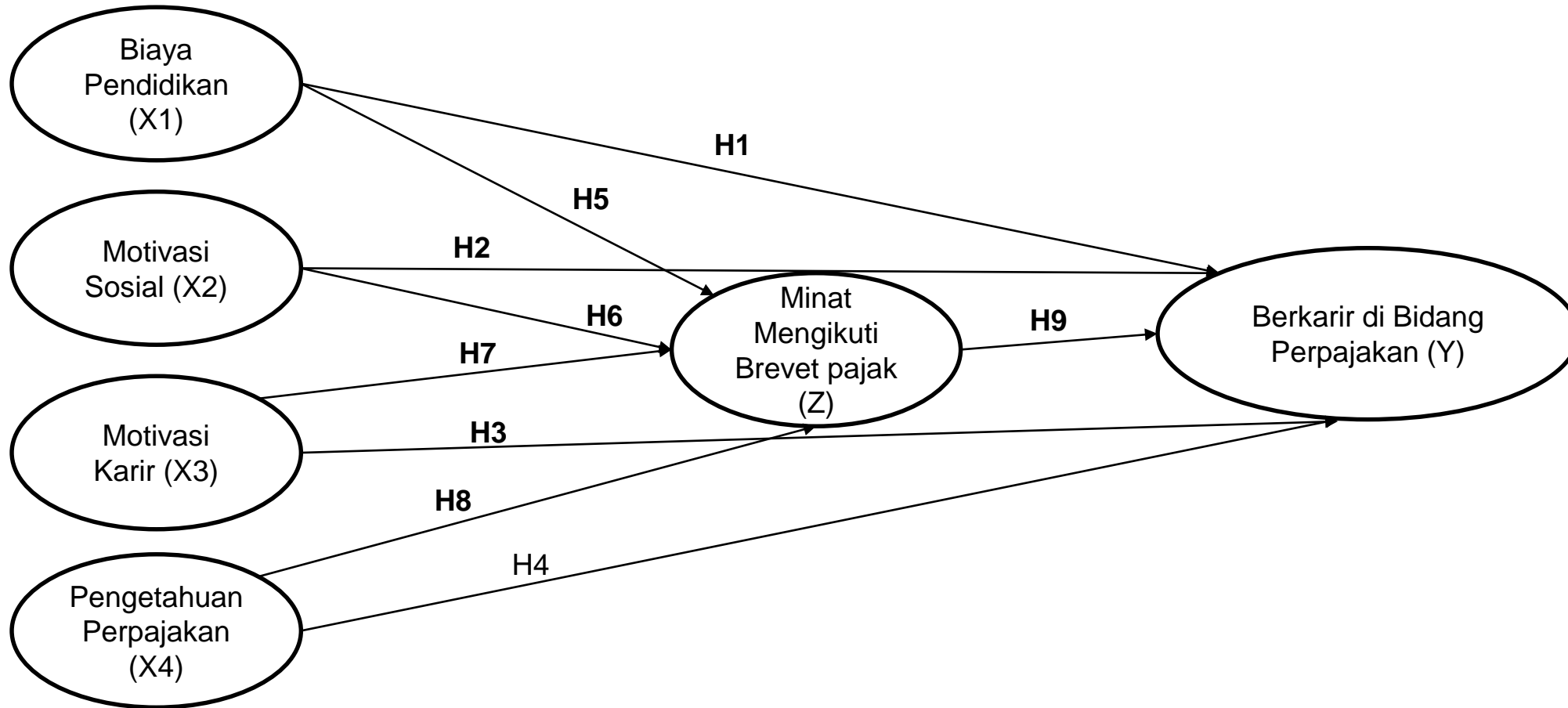
Variabel	Hasil Yang berpengaruh	Hasil yang Tidak berpengaruh
Biaya Pendidikan terhadap berkarir di Bidang Perpajakan	Elmia Ikhmawati, 2021 Nela Sersa Naradiasari, 2022	Hadiprasetyo, 2019
Motivasi Sosial terhadap berkarir di Bidang Perpajakan	Ratnaningsih, 2022 Safitri, 2023	Aryani, 2019
Motivasi Karir terhadap berkarir di Bidang Perpajakan	Hadi Dwi Fani Ariska, 2022 Lilis Ardini, 2019	Putu Ayu Lestari, 2019
Pengetahuan Perpajakan terhadap Berkarir di Bidang Perpajakan	Lulu Lusmiati, 2022 Nurchayati, 2023	Andi Waskita Aji, 2021

Dari Penelitian terdahulu terdapat hasil yang tidak konsisten, maka penelitian ini mengembangkan penelitian (Tarsius Angkasa Antas, 2022 dan Sri wahyuningsih, 2022) dan menambahkan satu variabel independent yaitu Pengetahuan Perpajakan terhadap minat berkarir di Bidang Perpajakan (N. Rahayu, 2019 dan Aniswatin, 2020)

# Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Motivasi Karir, Pengetahuan Perpajakan Terhadap berkarir di Bidang Perpajakan dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi pada prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

# Kerangka Konseptual



# Metodologi

Jenis Penelitian	Sumber Data
Penelitian Kuantitatif	Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuisioner melalui google form Prodi Akuntansi Angkatan 2019, Cara yang digunakan menentukan jumlah sampel adalah probability sampling.
<p data-bbox="453 496 601 534">Populasi</p> <p data-bbox="216 586 843 801">Pada Penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki dan Perempuan Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Prodi Akuntansi Angkatan 2019 yang berjumlah 254 mahasiswa.</p>	<p data-bbox="1600 496 1727 534">Sampel</p> <p data-bbox="1424 586 1900 624">Menggunakan Rumus Slovin</p> $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$ <p data-bbox="886 762 2354 843">Tingkat kesalahan diasumsikan 10% karena pengambilan sampel dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95%. Maka jumlah sampel dengan rumus Slovin di atas yaitu :</p> $n = \frac{254}{1 + 254 (0.10)^2}$ $n = \frac{254}{3,54}$ $n = 71,7$

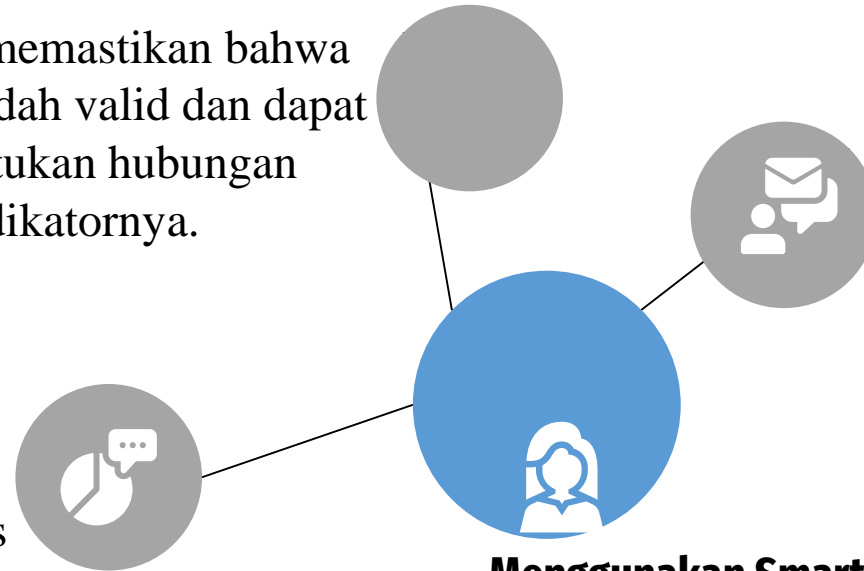
# Teknik Analisis Data

## Model pengukuran (*Outer Model*)

*Outer model* digunakan untuk memastikan bahwa pengukuran yang digunakan sudah valid dan dapat dipercaya. *Outer Model* menentukan hubungan antara variabel laten dengan indikatornya.

## Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model berfungsi untuk memprediksi hubungan kausalitas (sebab-akibat) antar variabel laten atau variabel yang tidak bisa diukur secara langsung.



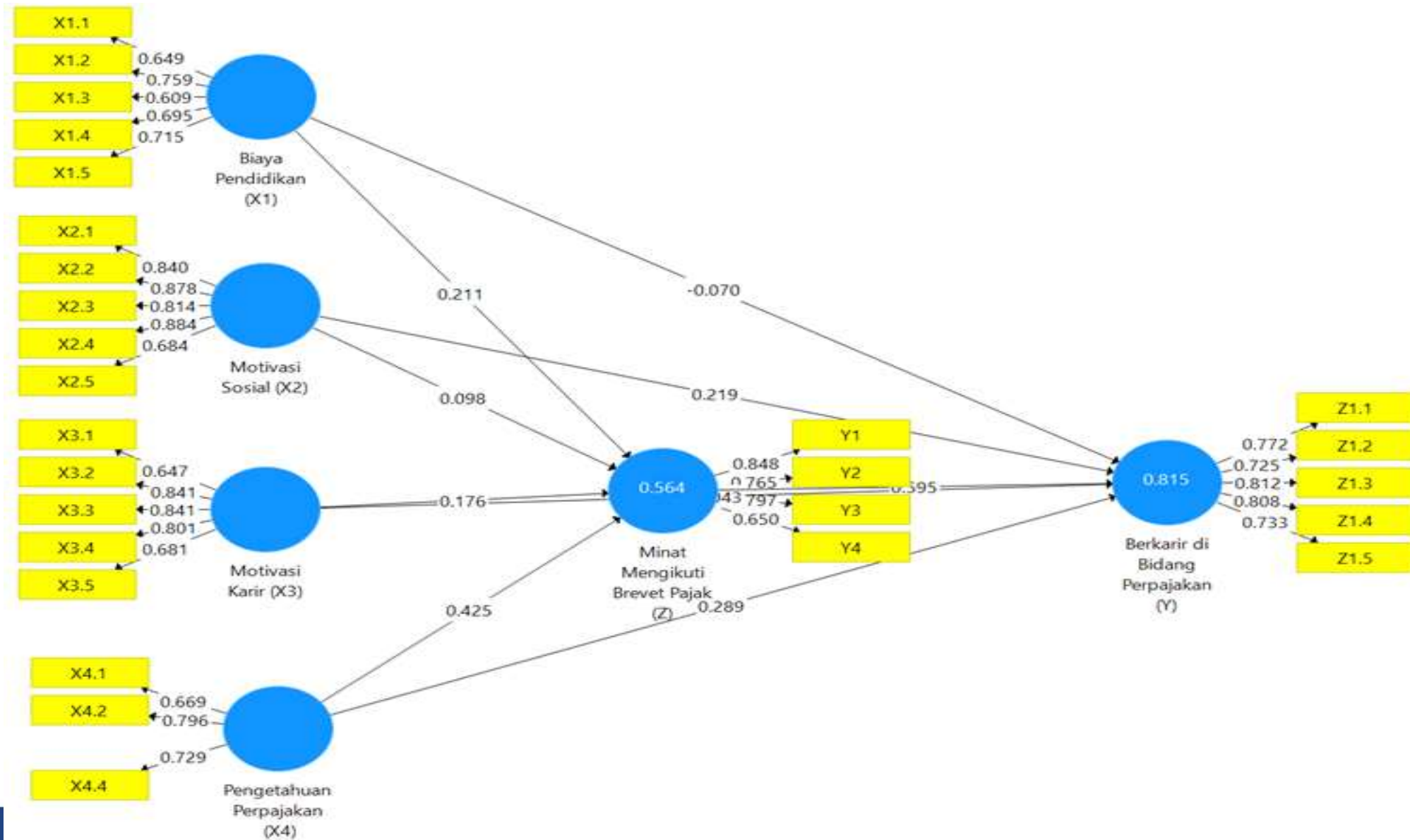
## Menggunakan Smart PLS

PLS adalah metode statistik yang digunakan dalam analisis regresi dan pemodelan struktural. PLS digunakan ketika terdapat banyak variabel independen yang saling berkorelasi dan ketika terdapat variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh kombinasi linear dari variabel independen tersebut.

## Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan alat penting dalam metode ilmiah dan penelitian, membantu dalam membuat keputusan berdasarkan bukti empiris yang ada.

# Gambar Outer Loading Structural





## Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability
Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	0,829	0,832	0,880
Biaya Pendidikan (X1)	0,722	0,717	0,817
Minat Mengikuti Brevet Pajak (Z)	0,765	0,780	0,851
Motivasi Karir (X3)	0,821	0,834	0,876
Motivasi Sosial (X2)	0,878	0,883	0,912
Pengetahuan Perpajakan (X4)	0,567	0,574	0,776

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, dengan nilai composite reliability  $>0.7$ , dan cronbach's alpha  $>0.5$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian pada tahap ini dapat diandalkan.

## Tabel R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	0,815	0,801
Minat Mengikuti Brevet Pajak (Z)	0,564	0,538

Nilai adjusted R square sebesar 0,538 artinya adalah bahwa biaya pendidikan, motivasi karir, motivasi sosial dan pengetahuan perpajakan mampu menjelaskan variabel minat mengikuti brevet pajak sebesar 52,8%, sementara sisanya sebesar 47,2% bahwa variabel minat mengikuti brevet pajak dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk variabel berkarir di bidang perpajakan memiliki R-square sebesar 0.801 hal ini berarti 80.1% faktor berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh biaya pendidikan, motivasi karir, motivasi sosial, pengetahuan perpajakan dan minat mengikuti brevet pajak.



**Tabel 3.6 Uji Hipotesis**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Biaya Pendidikan (X1) -> Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	-0,075	-0,073	0,071	1,055	0,292
Motivasi Sosial (X2) -> Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	0,231	0,246	0,089	2,603	0,010
Motivasi Karir (X3) -> Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	-0,037	-0,046	0,087	0,436	0,668
Pengetahuan Perpajakan (X4) -> Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	0,285	0,287	0,075	3,754	0,000
Biaya Pendidikan (X1) -> Minat Mengikuti Brevet Pajak (Z)	0,288	0,206	0,097	2,062	0,040
Motivasi Sosial (X2) -> Minat Mengikuti Brevet Pajak (Z)	0,111	0,125	0,144	0,789	0,430
Motivasi Karir (X3) -> Minat Mengikuti Brevet Pajak (Z)	0,176	0,161	0,144	1,223	0,222
Pengetahuan Perpajakan (X4) -> Minat Mengikuti Brevet Pajak (Z)	0,436	0,431	0,089	4,837	0,000
Minat Mengikuti Brevet Pajak (Z) -> Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	0,592	0,587	0,082	7,185	0,000

Dari output uji hipotesis diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada hipotesis pertama nilai t-statistics sebesar  $1,055 < 1.993$  dengan p value  $0,292 > 0.05$  maka hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ditolak yakni biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap berkarir di bidang perpajakan.
2. Pada hipotesis kedua nilai t-statistics sebesar  $2,603 > 1.993$  dengan p value  $0,001 < 0.05$  maka hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima yakni motivasi sosial berpengaruh terhadap berkarir di bidang perpajakan.
3. Pada hipotesis ketiga nilai t-statistics sebesar  $0,430 < 1.993$  dengan p value  $0,668 > 0.05$  maka hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yakni motivasi karir tidak berpengaruh terhadap berkarir di bidang perpajakan
4. Pada hipotesis keempat nilai t-statistics sebesar  $3,754 > 1.993$  dengan p value  $0,000 < 0.05$  maka hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap berkarir di bidang perpajakan.
5. Pada hipotesis kelima nilai t-statistics sebesar  $2,062 > 1.993$  dengan p value  $0,040 < 0.05$  maka hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima yakni biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mengikuti brevet pajak sebagai variabel intervening.
6. Pada hipotesis keenam nilai t-statistics sebesar  $0,789 < 1.993$  dengan p value  $0,430 > 0.05$  maka hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ditolak yakni motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti brevet pajak sebagai variabel intervening.
7. Pada hipotesis ketujuh nilai t-statistics sebesar  $1,223 < 1.993$  dengan p value  $0,222 > 0.05$  maka hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ditolak yakni motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti brevet pajak sebagai variabel ntervening.
8. Pada hipotesis kedelapan bahwa nilai t-statistics sebesar  $4,837 > 1.993$  dengan p value  $0.000 > 0.05$  maka hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima yakni pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.
9. Pada hipotesis kesembilan bahwa nilai t-statistics sebesar  $7,185 > 1.993$  dengan p value  $0.000 < 0.05$  maka hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima yakni berkarir di bidang perpajakan berpengaruh terhadap minat mengikuti brevet pajak sebagai variabel intervening

